

Tersedia online di
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

MENINGKATKAN MAAJEMEN KEUANGAN UMKM: DAMPAK FINANCIAL KNOWLEDGE, LOVE OF MONEY, DAN SELF-EFFICACY

Regita Putri Cahyani¹, Moh. Zaki Kurniawan^{2*}, Helmi Buyung Aulia Safrizal³

Universitas Trunojoyo Madura

email: 1reniregita07@gmail.com, [2 zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id](mailto:zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id),*

³helmi.safrizal@trunojoyo.ac.id

Artikel History:

Artikel masuk

Artikel revisi

Artikel diterima

Keywords:

Manajemen Keuangan UMKM, Pengetahuan Keuangan, Love Of Money, Financial Self Efficacy

ABSTRAK

Madura adalah suatu pulau di Indonesia yang kaya akan keberagamannya. Keberagaman Madura ini dapat berinovasi di dalam pengembangan usaha bisnis tradisional, kesulitan yang ada di Madura. Namun ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM di Madura. Kendala tersebut seperti halnya pemasaran yang masih rata-rata radisional, kesulitan mengakses layanan keuangan sehingga bisa membuat pelaku UMKM cenderung tidak mengerti bagaimana dapat mengelola keuangan UMKM yang baik dan benar.

Adapun tujuan penelitian guna mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *love of money*, dan *financial self efficacy* terhadap manajemen keuangan UMKM Madura. Adapun populasinya yaitu para pelaku UMKM di kelurahan yang ada di kabupaten sampang, dengan sampel 100 pelaku UMKM di kabupaten sampan. Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti sebagai jenis penelitian, dimana data dikumpulkan melalui angket dan wawancara dengan analisis linear berganda dan analisis asumsi klasik.

Hasilnya menjelaskan *financial knowledge, love of money*, dan *financial self-efficacy* mempengaruhi positif dan signifikan pada manajemen keuangan UMKM di Madura. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan pengetahuan keuangan, dan keyakinan diri pada pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM di kabupaten Sampang.

Kata kunci : Manajemen keuangan, *love of money*, dan *financial self-efficacy*

ABSTRACT

Madura is an island in Indonesia that is rich in diversity. Madura's diversity can innovate in the development of traditional businesses, the difficulties that exist in Madura. However, there are several obstacles that UMKM in Madura often face. These obstacles, such as marketing which is still generally traditional, difficulty accessing financial services, can make UMKM players

tend not to understand how to manage UMKM finances properly and correctly.

The research objective is to determine the influence of financial knowledge, love of money, and financial self-efficacy on the financial management of Madurese MSMEs. The population is MSME actors in sub-districts in Sampang district, with a sample of 100 MSME actors in Sampang district. Quantitative research is used by researchers as a type of research, where data is collected through questionnaires and interviews with multiple linear analysis and classical assumption analysis.

The results explain that financial knowledge, love of money, and financial self-efficacy have a positive and significant influence on the financial management of MSMEs in Madura. This research provides the implication that increasing financial knowledge and self-confidence in financial management can improve the quality of financial management of MSMEs in Sampang district.

Keywords: MSME Financial management, Financial knowledge, love of money, and financial self-efficacy

PENDAHULUAN

Di pulau Madura terdapat berbagai UMKM yang mengalami perkembangan setiap tahun, bukan hanya berkaitan pada jumlah, tetapi juga pemasaran dan kualitas produk UMKM telah menambah keluar negeri. Menurut Fadilurnamawati (2023) Jumlah UMKM Madura yang tersebar di empat kabupaten yaitu: Kabupaten Sampang sebanyak 229.664, kabupaten Pamekasan sebanyak 247.269, kabupaten Sumenep sebanyak 401.210, dan kabupaten Bangkalan sebanyak 248.644. Jumlah ini akan terus bertambah setiap tahunnya. Tujuan masing-masing UMKM tentu hendak mendapatkan euntungan maksimal disertai visi misi pendukung lainnya. Mawalia & Nadia (2022) menjelaskan, meskipun terdapat berbagai tantangan, para pemilik UMKM bisa mengatasi dan menghadapi tanpa memberhentikan usaha yang sudah dijalankan

Pendapat Ananda & Rahmi (2023) pengetahuan keuangan tidak bisa mempengaruhi manajemen keuangan, dimana hal ini tidak sesuai pada pendapat Herma (2018) yang menjelaskan pengetahuan keuangan bisa mempengaruhi manajemen keuangan. Besarnya *love of money*, maka bisa menciptakan tindakan manajemen keuangan yang lebih baik misalnya bersikap kehati-hatian dalam menganggarkan dan mengalokasikan uangnya. Hasilnya sejalan pada penelitian, dimana *love of money* bisa mempengaruhi positif signifikan pada *financial management behavior*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan keuangan dan mencintai mengolah keuangan agar bisa mengembangkan usahanya serta meningkatkan kesejahteraannya. Jika seseorang memiliki keterampilan di dalam mengolah keuangan maka tujuannya bisa di dapatkan secara efektif dan mudah. Madura adalah ketersambungan pulau Madura dengan suatu pulau jawa melalui jembatan SURAMADU yang dapat mendorong suatu pertumbuhan daya beli masyarakat .Beberapa upaya terus dilakukan untuk memperkuat sektor UMKM, terutama sektor UMKM yang ada di Pulau Madura. Peningkatan kinerja UMKM dari tahun ke tahun bukan jalminan bahwa masalah serta kendala yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia dapat teratalsi, salah satu kendala yang terjadi ialah terkalit perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM tersebut . Menurut Lailatul Nisa & Umaimah (2022) Permasalahan lainnya yang dialami para pelaku UMKM adalah kebanyakan dari mereka tidak pernah melakukan kegiatan penganggaran keuangan dalam kegiatan usaha UMKM tersebut . Saat ini, dominan para pelaku UMKM tidak memahami dengan baik cara mengelola keuangan usaha. Faktor tersebut yang menjadi kendala utama bagi UMKM untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya. Manajemen keuangan yang baik dan tepat serta didukung dengan kemampuan pengetahuan keuangan yang baik pula, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupan dan tingkat penghasilan . UMKM merujuk pada usaha yang dapat dijalankan oleh individu maupun kelompok.

Financial knowledge

Berikut ialah indikator *financial knowledge* Widiawati (2020)

1. Inflasi
2. Nilai Waktu Uang
3. Bunga Majemuk

Love of money

Berikut adalah indikator *love of money* Widiawati (2020)

1. Motivasi
2. Keusuksesan
3. Kekayaan
4. Kepentingan uang

Financial self-efficacy

Berikut adalah indikator *financial self-efficacy* Widiawati (2020) Pengeluaran keuangan

1. Keyakinan untuk mengelola keuangan

2. Kemampuan untuk merencanakan
3. Kemampuan untuk menyelesaikan tantangan keuangan
4. Kemampuan untuk mewujudkan tujuan keuangan
5. Kemampuan dalam mengambil keputusan ketika ada peristiwa diluar dugaan
6. Keyakinan pada keadaan keuangan di waktu mendatang

Manajemen keuangan

Berikut ini indikator manajemen keuangan menurut Fietroh (2021)

1. *Cash flow*
2. Manajemen utang
3. Consumption
4. Tabungan dan investasi

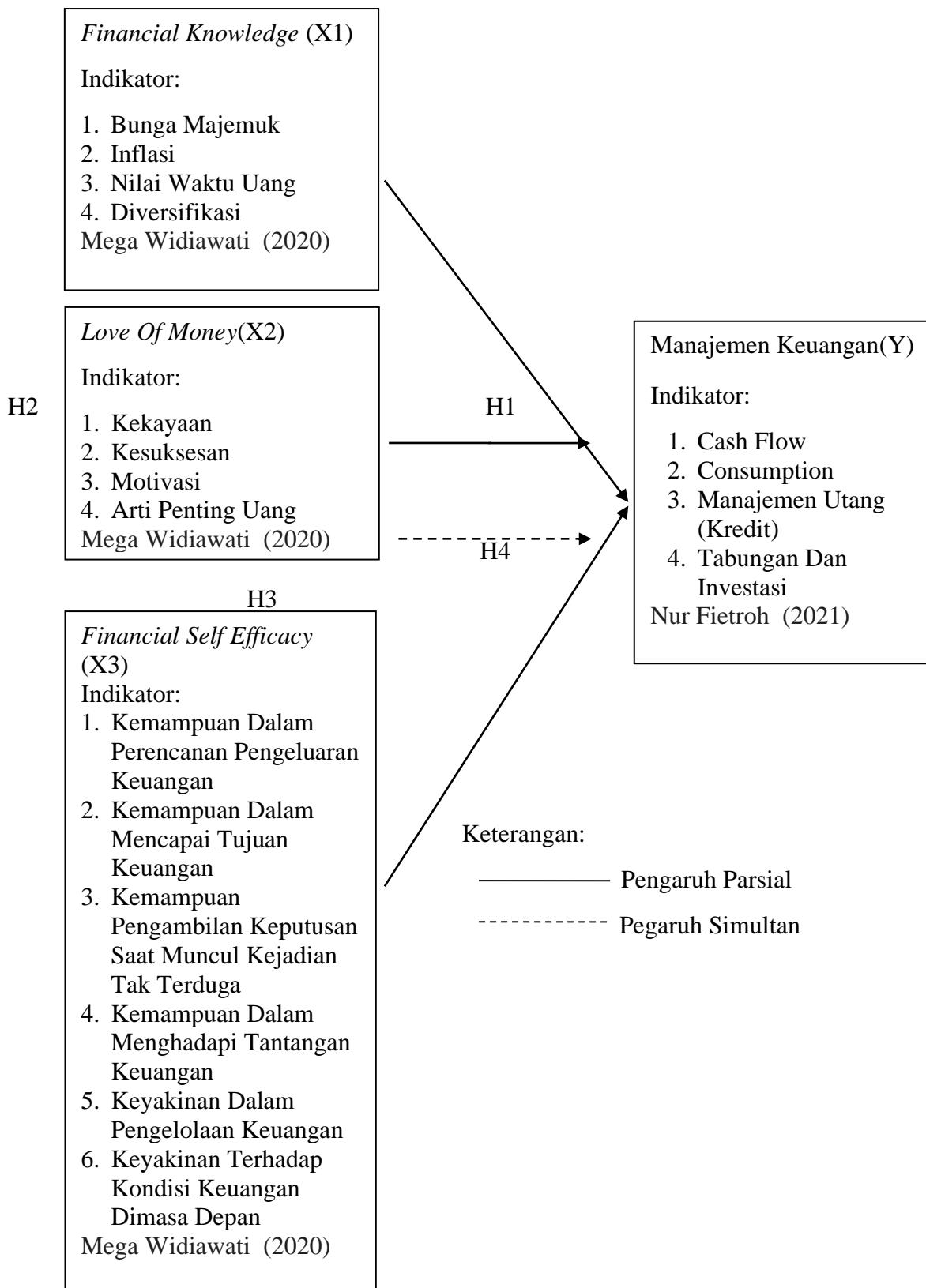
Adapun hipotesis teori studi ini yaitu sebagai berikut:

- H1 : Di duga *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sampang.
- H2 : Di duga *Love of Money* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sampang.
- H3 : Di duga *Financial Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sampang.
- H4 : Di duga *Financial Knowledge, Love Of Money, Dan Financial Self-Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sampang.

Kerangka Pikir

Berdasarkan judul penelitian, maka secara sistematis dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut

Gambar Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yaitu hal yang bisa diperhatikan pada suatu penelitian, dimana merupakan sasaran pada penelitian agar bisa mendapat solusi maupun jawaban dari suatu masalah. Pada temuan ini, objek penelitian ialah subjek utama yang akan diobservasi dan dianalisis untuk memperoleh suatu data yang lebih erah. Objek penelitiannya yaitu pelaku UMKM yang ada di pulau Madura khususnya di Sampang. Peneliti memilih pengusaha UMKM di Madura sebagai subjek penelitian karena wilayah tersebut menghadapi berbagai masalah seperti kesulitan dalam manajemen keuangan dan kesulitan untuk mendapatkan sumber pendanaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul melalui wawancara dan kuesioner bersama pelaku UMKM di kabupaten sampang kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan alat statistic yaitu software IBM SPSS, analisis data dalam penelitian ini.

Operasional Variabel

Variabel terikat yang diterapkan yaitu manajemen keuangan (Y), dimana variable yang digunakan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Financial knowledge</i>	1. Diversifikasi 2. Inflasi 3. Nilai waktu uang 4. Bunga majemuk
2	<i>Love of money</i>	1. Kekayaan 2. Kesuksesan 3. Arti penting uang 4. Motivasi
3.	<i>Financial self-efficacy</i>	1. Mampu merencanakan pengeluaran uang 2. Mampu mewujudkan tujuan keuangan 3. Mampu mengambil keputusan ketika terjadi peristiwa tidak diinginkan 4. Mampu menyelesaikan hambatan keuangan 5. Yakin untuk mengelola keuangan
4.	Manajemen keuangan	1. Cash flow 2. Manajemen utang (kredit) 3. Consumption 4. Investasi dan tabungan

HASIL & PEMBAHASAN

UMKM mempunyai peran dengan mendorong aktivitas yang ada di wilayah Madura. Adanya UMKM di Madura tentunya bisa mempengaruhi perekonomian di Madura. Perkembangan UMKM di Madura tentunya di dukung oleh pengetahuan keuangan dan cara mencintai mengelola keuangannya. Tujuan setiap UMKM tentunya yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin diiringi dengan misi misi pendukung yang lain. Seringkali, para pelaku bisnis hanya mengikuti jejak orang di sekitar mereka tanpa menyadari bahwa menjalankan bisnis dibutuhkan perencanaan yang cermat dan manajemen keuangan yang efisien agar UMKM tersebut dapat berjalan sukses. Zikrillah (2021) menyatakan walaupun beberapa tantangan mungkin muncul, setidaknya pemilik UMKM dapat menghadapinya tanpa harus menghentikan usaha yang telah mereka mulai. Ada sebagian seseorang yang mengalami kesulitan mengakses layanan jasa keuangan. ini bisa terjadi karena ada beberapa alasan, kurangnya pemahaman terhadap akses keuangan. permasalahan lain yang dialami oleh pelaku UMKM di Madura khususnya di kabupaten sampang yaitu dalam mengelola keuangannya, faktor ini dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan. selain itu adanya permasalahan yang dapat ditemui saat ini yaitu kemajuan dalam cara tradisional yang masih di gunakan dan diterapkan oleh para pelaku UMKM di Madura. Seperti yang dapat kita ketahui adanya kemajuan teknologi yang semakin berkembang dari tahun ke tahun mengikuti perkembangan zaman.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual (selisih antara nilai yang diamati dengan nilai prediksi) berdistribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Karena nilai Asymp. Sig. (0.200) lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan uji statistik yang menggunakan asumsi normalitas (seperti regresi) dapat dilanjutkan dengan hasil yang valid. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, data residual dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05.

Tabel 1

		Unstandardized residual
N		100
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviations	3.11329179
Most Extreme	Absolute	.038
Differences	Positif	.038
	Negatif	-.034
Test Statistic		.200 ^{c,d}
Asymp. Sig. (2-tailed)		100

Sumber : Data Diolah SPSS

Tabel 2

Variabel	B	t Hitung	Sig
Konstanta	1.107	1.314	.192
<i>Financial knowledge</i>	.035	.399	.691
<i>love of money</i>	.046	825	.411
<i>Financial self-efficacy</i>	-.012	-.226	.822
<i>a</i>	.001		
Koefisien Determinasi	.000		
F hitung	181.716		
F tabel	181.716		
Sig.F	.000		
T tabel	0.196		

Sumber : Data Diolah SPSS

***Financial knowledge* berpengaruh pada manajemen keuangan**

Financial knowledge mempengaruhi positif pada manajemen keuangan UMKM di kabupaten sampang. Hal tersebut terbukti dari skor signifikan dengan perhitungan *financial knowledge* (X1) $0,000 < 0,05$. Hasilnya sesuai pada Amelia (2022), dimana memaparkan *financial knowledge* bisa mempengaruhi terhadap pengelolaan manajemen keuangan.

***Love of money* berpengaruh pada manajemen keuangan**

Love of money mempengaruhi positif pada manajemen keuangan di kabupaten sampang. Ini terbukti sesuai skor signifikan pada hasil hitung *love of money* (X2) $0,006 < 0,05$. Hasil studi ini sejalan dengan Luna-Arocás dan Tang (2004), mengatakan jika *financial knowledge* mempengaruhi positif pada manajemen keuangan.

***Financial self-efficacy* berpengaruh pada manajemen keuangan**

Financial self-efficacy mempengaruhi positif pada manajemen keuangan di kabupaten sampang. Ini terbukti sesuai skor signifikan dalam hasil hitung *financial self-efficacy* (X3) $0,000 < 0,05$. Hasilnya sejalan dengan Waspada dan Ika Putera (2020), mengatakan jika *financial self-efficacy* bisa mempengaruhi positif manajemen keuangan.

***Financial knowledge, love of money, dan financial self-efficacy* berpengaruh pada manajemen keuangan**

Berdasarkan hasil uji didapatkan skor signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$. Ini artinya ada pengaruh simultan dari *financial knowledge*, *love of money*, dan *financial self-efficacy*.

SIMPUAL & SARAN

SIMPULAN

Adapun tujuan penelitian ini guna melihat pengaruh *financial knowledge*, *love of money*, dan *financial self-efficacy* pada manajemen keuangan dalam UMKM di kabupaten sampang, kesimpulannya adalah :

1. *Financial knowledge* mempengaruhi signifikan pada manajemen keuangan. Besarnya pengetahuan keuangan, maka manajemen keuangan umkm sampang akan lebih baik.
2. *Love of money* juga mempengaruhi signifikan, semakin tinggi *love of money* ,semakin baik manajemen keuangan umkm sampang.
3. *Financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan, dimana peningkatan *financial self-efficacy* memperbaiki manajemen keuangan umkm sampang.
4. Secara simultan, ketiga variabel ini signifikan mempengaruhi manajemen keuangan.

SARAN

Sesuai hasil di atas, maka bisa diberikan saran yang bermanfaat untuk peneliti mendatang.:

1. Penelitian mendatang agar bisa diterapkan dalam kelompok masyarakat lainnya dengan karakter yang berbeda dan unik, seperti masyarakat bidang bisnis dan usahadll.
2. Penelitian selanjutnya, diharap bisa melakukan pertimbangan faktor yang berada di luar kepribadian yang dapat berdampak baik pada implementasi manajemen keuangan, misalnya unsure berdasarkan spiritual, pengalaman keuangan serta lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin. 2023. “*KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN*” 14 (1): 15–31.
- Amelia. 2022. “*Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong , Jakarta Timur*” 12 (1): 129–43.
- Ananda, V. B., & Rahmi, E. 2023. “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*” 6 (1): 37–44.
- Dewanta, M. A., dan Z. Machmuddah. 2019. “*Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion.*” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6 (1): 71–84.
- Dona Marvita Rais, Aries Tanno. 2023. “*Moderating Variable (Empirical Study Of Wpop Registered At KPP Pratama Pengaruh Love Of Money Terhadap Tax Evasion Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Wpop Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Padang Satu)*” 4 (5): 5882–96.
- Ghozali. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Edisi Tuju).*”
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.*” *Jurnal Nominal* VII (1).
- Luna-Arcas, R., dan T. L.-P. Tang. 2004. “*The Love of Money, Satisfaction, and the Protestant Work Ethic: Money Profiles among University Professors in the USA and Spain.*” *Journal of Business Ethics* 50 (4): 329–54.
- Lutfianah Ulfa, Syarieful Ikhwan, Andi Yulianto, Dwi Harini, Gian Fitralisma. 2019. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Motivasi , Disiplin Kerja , Budaya Organisasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PD BKK Brebes*” 1 (1): 41–52.
- Maghfiroh, L., Biduri, S. 2022. “*Adopsi E- Commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM,*” 2118–2131.
- Mawalia ‘Ulumudiniati, Nadia Asandimitra. 2022. “*Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Dan Love of Money Terhadap Financial Management Behavior : Lifestyle Sebagai Mediasi*” 10: 51–67.
- Muhammad Nur Fietroh, Baiq Sarah Andriani. 2021. “*Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa,*” 153–60.

- Rahmadani, R., & Jefriyanto, J. 2021. "A Strategy To Promote the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) During the Condition of Covid 19 Pandemics." *Jurnal Akuntansi* 11 (3): 197–208.
- Umaimah, Lailatunisa Pujianti. 2024. "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi" 9 (1): 87–106.
- Waspada, Ika Putera, and Heni Mulyani. 2020. "Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*.
- Widiawati, Mega. 2020. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN , LOCUS OF CONTROL , FINANCIAL SELF-EFFICACY , DAN LOVE OF MONEY TERHADAP" 01: 97–108.
- Zikrillah, Z., Wahyudi, W., & Kusmana, A. 2021. "Determinan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kelurahan Lenteng Agung DKI Jakarta." *Laku Manajemen Keuangan UMKM Di Kelurahan Lenteng Agung DKI Jakarta. Prosiding Korelasi: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2 (1): 1428 1445.